

SKRIPSI

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, AUDIT*FEE*, DAN GENDER
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP YANG TERDAFTAR SEBAGAI
ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : LISTIANTI DEWI
NPM : 125140396**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2018

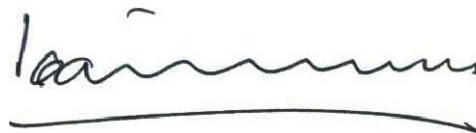
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LISTIANTI DEWI
NPM • 125140396
PROGRAM/JURUSAN SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI • PEMERIKSAAN AKUNTAN (AUDIT)
JUDUL SKRIPSI • PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR,
A UDIT FEE, DAN GENDER AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI
EMPIRIS PADA KAP YANG
TERDAFTAR
SEBAGAI ANGGOTA FORUM
AKUNTAN
PASAR MODAL DI INDONESIA)

Jakarta, 7 Januari 2018

Pembimbing,



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LISTIANTI DEWI
NPM • 125140396
PROGRAM/JURUSAN • SI/AKUNTANSI
KONSENTRASI • PEMERIKSAAN AKUNTANSI (AUDIT)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR,
AUDIT FEE, DAN GENDER AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIS PADA KAP YANG TERDAFTAR
SEBAGAI ANGGOTA FORUM AKUNTAN
PASAR MODAL DI INDONESIA)

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

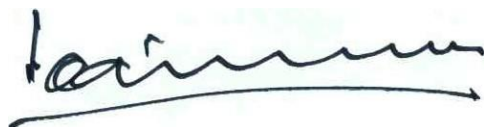
KETUA PENGUJI



(Hendro Lukman, S.E., MM., CPMA., CA, CPA (Aust.))

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA., CA.)

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Sufiya, S.E., M.
Ak., CA.) i, S. M.S.,

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, AUDIT FEE, DAN GENDER AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP YANG TERDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman auditor, audit *fee* dan gender auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik *simple random sampling* dan memperoleh total sampel sebanyak 108 responden auditor eksternal yang bekerja di kantor akuntan publik. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu minimal *senior* auditor dan bekerja di KAP yang terdaftar sebagai anggota Forum Akuntan Pasar Modal di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial, sedangkan audit *fee* dan gender auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

Kata kunci: pengalaman auditor, biaya audit, gender auditor, kualitas audit

The purpose of this study was to obtain empirical evidence about the effect of the auditor experience, audit fee, and auditor gender to audit quality. This research uses primary data collected with a simple random sampling and obtained a total sample of 108 respondents by external auditors who works in audit firm. Criteria of this respondents in this research are a minimum of senior auditors who work at audit firms that listed in FAPM in Indonesia. The results of this study indicate that all independent variables simultaneously significant effects on audit quality. Partially essay results indicate that the auditor experience individually have a significant effect on audit quality, while the audit fee and auditor gender individually doesn't have significant effect on the audit quality.

Keyword: auditor experience, audit fee, auditor gender, audit quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, AUDIT *FEE*, DAN GENDER AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG TERDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL DI INDONESIA)” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan petunjuk maka peneliti tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE., M.M., Ak., CPA, selaku dosen pembimbing yang bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran dan petunjuk dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dengan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, SE, MM, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA. (Aust),
selakuKetuaJurusan S1
AkuntansiFakultasEkonomiUniversitasTarumanagara.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan materiyang sangat bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi
5. Bapak dan Ibu selaku auditor di KAP, maupun kakak senior yang bersedia membantu penulis mengisi kuesioner penelitian ini.

6. Orang tua tercinta, dan adik tercinta, Ellin dan Lidya, serta seluruh anggota keluarga lainnya yang selalu memberi semangat, dukungan, dan motivasi serta doa yang selalu diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat yang saya sayangi, khususnya Aziz, Jessica, Thalia, Vania, Wulan, serta teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, yaitu Cynthia, Deasy, Edbert, Elly, Kezia, Michelle, Metta, Mui, Momon, Monic, Vera, dan Vinia, serta teman-teman bimbingan yang juga memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per satu oleh peneliti yang juga berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Peneliti mohon maaf apabila terdapat salah penulisan nama, gelar dan kata. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 8 Januari 2018

Penulis,

Listianti Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. Pengertian Auditing.....	7
2. Tipe Audit.....	8
3. Jenis Auditor.....	9
4. Kantor Akuntan Publik.....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Pengalaman Kerja.....	11
2. Audit Fee.....	12
3. Gender Auditor.....	13
4. Kualitas Audit.....	13
5. Penelitian Terdahulu.....	16

C. Kerangka Pemikiran	21
D. Pengembangan Hipotesis	23
1. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.....	23
2. Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit.....	23
3. Pengaruh Gender Auditor terhadap Kualitas Audit.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel Independen.....	27
3. Instrumen.....	29
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	30
1. Analisis Validitas.....	30
2. Analisis Reliabilitas.....	30
E. Analisis Data	30
1. Statistik Deskriptif.....	30
2. Koefisien Determinasi.....	31
3. Uji F.....	31
4. Uji t.....	31
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
F. Asumsi Analisis Data	32
1. Transformasi Ordinal menjadi Data Interval.....	32
2. Uji Asumsi Klasik.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subyek Penelitian	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian	35
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	46
1. Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval.....	46
2. Pengujian terhadap Instrumen Penelitian.....	49
a. Uji Validitas.....	49

b. Uji Reliabilitas.....	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Multikolinearitas.....	57
c. Uji Heteroskedastisitas.....	58
d. Uji Autokorelasi.....	59
D. Hasil Analisis Data.....	60
1. Uji Regresi Berganda.....	60
2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t).....	62
3. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F).....	65
4. Uji Koefisien Determinasi.....	66
E. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Keterbatasan dan Saran	73
1. Keterbatasan.....	73
2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, tuntutan masyarakat terhadap auditor yang berkualitas semakin meningkat. Perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai kinerja perusahaan selama ini yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan. Selain digunakan oleh internal perusahaan, laporan keuangan yang telah diaudit juga dapat digunakan oleh pihak eksternal perusahaan seperti investor atau calon investor, kreditor, otoritas jasa keuangan (OJK), dan pihak lainnya yang berkepentingan untuk menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang bertugas untuk menjembatani dan menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan.

Semakin banyak terungkapnya kasus-kasus keuangan perusahaan seperti Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain yang pada akhirnya bangkrut, dimana auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terlibat, menyebabkan profesi akuntan publik mendapatkan banyak kritikan. Buruknya kualitas audit pun menjadi perhatian utama dan kini banyak diperbincangkan oleh masyarakat luas. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak yang dirugikan.

Menurut Arens et., al. (2017:28) *auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria.*

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit dapat diartikan sebagai suatu probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan dengan jujur tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa pengertian kualitas audit adalah derajat baik atau buruknya mutu dari suatu proses pemeriksaan (audit) yang sistematis, dibandingkan dengan kriteria yang telah disepakati bersama. Pemeriksaan atas laporan keuangan tentunya harus berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah diatur (di Indonesia SPAP) agar laporan keuangan yang telah diaudit dapat disajikan secara wajar sesuai dengan GAAP (di Indonesia SAK), dan tidak mengandung salah saji material yang dapat disebabkan oleh *errors* (kesalahan) atau *fraud* (kecurangan atau penyimpangan yang disengaja). Gagal atau tidaknya dalam menemukan salah saji material dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit bermutu tinggi harus menjadi fokus utama auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kualitas audit harus dipertahankan oleh auditor agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap auditor. Auditor harus senantiasa berpedoman pada atauran-aturan yang berlaku, seperti standar *auditing* dan kode etik akuntan publik dalam melaksanakan setiap tugasnya.

Pengalaman kerja seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Suraida (2005:190), pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari lamanya waktu maupun banyaknya tugas yang pernah ditangani. Pengalaman auditor merupakan perluasan dari pendidikan formal dan non formal yang telah diperoleh auditor. Pengalaman kerja seorang auditor dapat diperoleh dari berbagai kegiatan misalnya dari pelatihan-pelatihan, supervisi, ataupun *review* yang diberikan auditor senior atas penugasan yang dilakukan. Semakin bertambah banyaknya pengalaman kerja auditor, maka pengetahuan auditor juga akan semakin berkembang. Auditor akan lebih mudah dalam mendeteksi

adanya kekeliruan atau kesalahan dan lebih teliti dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas apabila memiliki pengalaman yang memadai.

Berdasarkan Surat Keputusan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. KEP.024/IAPI/VII/2008, akuntan publik harus menetapkan besaran imbalan yang wajar atas jasa profesional yang telah diberikan. Dalam menetapkan imbalan jasa yang wajar harus sesuai dengan martabat profesi akuntan publik dan jumlah yang pantas untuk dapat memberikan jasa sesuai dengan tuntutan standar profesional akuntan publik yang berlaku. Imbalan jasa yang terlalu rendah dari yang dikenakan oleh auditor atau akuntan pendahulu atau dianjurkan oleh auditor lain, akan menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi anggota dalam menerapkan standar teknis dan standar profesional yang berlaku.

Audit *fee* adalah jumlah biaya yang diberikan kepada auditor atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Menurut Zamzami (2017), besaran audit tidak berpengaruh pada kualitas audit, yang berarti adanya peningkatan atau penurunan nilai biaya audit tidak akan mempengaruhi kualitas auditnya. Namun ada pendapat lain yang mengatakan audit *fee* yang lebih tinggi akan memberikan kualitas audit yang tinggi juga (Yuniarti (2011) dalam Rahmina (2014)).

Gender auditor merupakan salah satu faktor non teknik yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Widiarta (2013) dalam penelitiannya mengatakan tidak ada perbedaan yang signifikan tentang kualitas audit dari sisi gender. Namun hal ini bertentangan dengan Indayani (2015), yang menyatakan gender memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Setiap Kantor Akuntan Publik harus memiliki Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dimana Akuntan wajib mengikuti dan menerapkan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) yang dimaksud pada setiap penerimaan penugasan. Pengendalian mutu merupakan cerminan KAP yang berkualitas yang menghasilkan informasi yang berkualitas. Setiap KAP harus menetapkan dan memelihara suatu sistem pengendalian mutu yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu
- b) Ketentuan etika profesi yang berlaku
- c) Penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perilaku tertentu
- d) Sumber daya manusia
- e) Pelaksanaan perikatan
- f) Pemantauan

Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat menjadi *gate keeper* atau *guardian angel* dalam melindungi kepentingan publik dengan menghasilkan opini yang berkualitas atas laporan keuangan. Mereka mempunyai tanggung jawab untuk turut menjaga kualitas informasi di Pasar Modal melalui pemberian opini yang berkualitas dan independen atas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali apakah variabel pengalaman kerja auditor, biaya audit, dan gender auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan auditor (minimal *senior auditor*) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang terdaftar sebagai anggota Forum Akuntan Pasar Modal sebagai responden penelitian karena mampu memberikan sumber data yang cukup untuk diolah. Berdasarkan uraian di atas, maka disusunlah skripsi dengan judul “PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, AUDIT *FEE*, DAN GENDER *AUDITOR* TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG TERDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL)”.

2. Identifikasi Masalah

Karena bertambah banyak terungkapnya kasus pelanggaran standar *auditing* atau kode etik oleh auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP), kepercayaan masyarakat akan kualitas audit atau kinerja auditor semakin menurun. Masyarakat mulai mempertanyakan bagaimana kualitas audit yang dimiliki auditor. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit,

namun kualitas audit dapat dipertahakan oleh auditor jika melakukan tugas sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka akan dilakukan penelitian untuk membuktikan apakah pengalaman auditor, audit *fee*, dan gender auditor mempengaruhi kualitas audit.

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, keterbatasan waktu, dan kemudahan dalam memperoleh data, serta kemampuan yang dimiliki, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh pengalaman kerja auditor, audit *fee*, dan gender auditor pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai anggota Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM) di Jakarta.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yaitu:

- a. Apakah pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
- b. Apakah audit *fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
- c. Apakah gender auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

B. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Membuktikan secara empiris pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.
- b. Membuktikan secara empiris pengaruh audit *fee* terhadap kualitas audit.
- c. Membuktikan secara empiris pengaruh gender auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

b. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu akuntansi. Selain itu, sebagai informasi pendukung dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dapat digunakan sebagai salah satu alat bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi Ke-5 Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Alim, M. Nizarul. Trisni Hapsari Dan Lilik Purwanti. (2007). *Jurnal. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. SNA X. Makassar.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. (2017). *Auditing And Assurance Service, Fifteenth Edition*, Pearson Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Badjuri, Achmat. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada KAP Di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3 Nomor 2 Hal: 183 – 197.
- Breesch, Diane Dan Joel Branson. (2009). *The Effect Of Auditor Gender On Audit Quality*. *The Icfai University Journal Of Accounting Research & Audit Practices*. Vol. 8, Nos 3&4.
- Dan, Shi & Li Wei. (2012). *Audit Quality : Does Gender Matters*. Guanghua School Of Management Peking University. Beijing.
- De Angelo, L. (1981). "Auditor Size And Audit Quality". *Journal Of Accounting And Economics*. (03). P. 183-199.
- Djamil, Nasrullah. 2000. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan*. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin*.
- Furiady, O. & Ratnawati Kurnia. (2015). *The Effect Of Work Experience, Competency, Motivation, Accountability And Objectivity Towards Audit Quality*.
- Futri, Putu Septiani Dan Gede Juliarsa. (2014). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Bali*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7.2 (2014): 444-461.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartadi, Bambang. (2009). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia*. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 6, Nomor 1. Hal 84 – 103.
- Hotash, Rani. (2007). *Auditor Fees And Audit Quality*. *Managerial Auditing Journal*. Vol 22 No. 8, Pp 761-786. USA

- Indayani, Putu Ira, Edy Sujana, Dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2015). Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan Formal, Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kota Denpasar, Kabupaten Badung Dan Kabupaten Buleleng). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1. Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2015.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2008). Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia Dengan No: KEP.024/IAPI/VII/2008 Tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit. Jakarta: IAPI. Diperoleh Tanggal 19 Oktober 2017 (Dari [Http://Konsultaneksternal.Blogspot.Com](http://Konsultaneksternal.Blogspot.Com))
- _____. (2013). SPAP. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskak, J. (1999). “Pengaruh Besarannya Perusahaan, Dan Lamanya Waktu Audit Serta Besarnya Kantor Akuntan Publik Terhadap Fee Audit”. Publikasi FE Untar. Vol.2 No. 2: 20-29.
- Korompis, Jessica Y. (2017). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Anggota Forum Akuntan Pasar Modal). Universitas Tarumanagara.
- Kurniasih, Margi, Dan Abdul Rohman. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.
- Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. (2001). Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purba, Fitriani Kartika. (2013). Pengaruh Fee Audit Dan Pengalaman Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit.
- Rahmina, Listya Y. (2014). Influence Of Auditor Independence, Audit Tenure, And Audit Fee On Audit Quality Of Members Of Capital Market Accountant Forum In Indonesia.
- Schwartz, S. J. (2002). Convergent Validity In Objective Measure Of Identity Status: Implication For Identity Status Theory. Journal Of Adolescence, 37, 147.
- Setyorini, Andika Ika Dan Dewayanto, Totok. (2011). “Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi.”
- Siheng Liu. (2017). An Empirical Study: Auditors’ Characteristics And Audit Fee. Open Journal Of Accounting. 6 : 52-70.

- Singgih, E. M. & Ick Rangga Bawono. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Di KAP “Big Four” Di Indonesia). Jurnal Disampaikan Saat Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Suharti, Rita Anugerah, Dan M. Rasuli. (2017). The Impact Of Working Experience, Professionalism, Integrity, And Independency On Auditing Quality: Auditors’ Ethics As The Moderator (Study On BPKP Representative At Riau Provinve. Universitas Riau.
- Suraida, Ida. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. Universitas Padjadjaran. Bandung. Sosiohumaniora, Vol. 7 No. 3 186-202.
- Suseno, Novie S. (2013). An Empirical Analysis Of Auditor Independence And Audit Fees On Audit Quality. University Of Padjajaran. Indonesia.
- The American Accounting Association’s Committee On Basic Auditing Concepts.* (2001). *Auditing: Theory And Practice.* Edition 9: 1-2.
- Tubbs, S., & Moss, S. (2003). Human Communication : Principles And Contexts (9th Ed.). USA : Mc. Graw Hill Company.
- UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK.
- Widiarta. 2013. Pengaruh Gender, Umur Dan Kompleksitas Tugas Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntan Universitas Udayana 3.1 (2013): 109-118.
- Wiratama, William Jeffersin Dan Ketut Budiarta. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 10(1): 91- 106.
- Yuniarti, R. (2011). Audit Firm Size, Audit Fee, And Audit Quality. Journal Of Global Management, Vol. 2, Nomor 1. Hal: 84 – 97.
- Zamzami, F., Tantri, S. N., & Timur, R., P. (2017). Effects Of Auditor Independence And Experience, Size Of Client’s Financial Health And Audit Fee On Audit Quality: An Empirical Study On Public Accounting Firms In Indonesia. Journal Of Economics, Bussiness And Management. Vol. 5 No. 1.